


Pengabdian Terhadap Masyarakat: Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pemanfaatan Aplikasi *Mendeley*

Janwar Tambunan¹, Lois Oinike Tambunan^{2*}, Ria Retno Dewi Sartika Manik³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Pendidikan Matematika, ³Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

E-mail: loistamb@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2773>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 2 September 2025

Revised: 25 September 2025

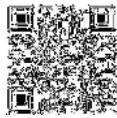
Accepted: 17 October 2025

Kata Kunci:

Penulisan Karya Ilmiah,
Literasi Digital Akademik,
Aplikasi Mendeley,
Manajemen Referensi,
Produktivitas Akademik

Keywords:

*Scientific Writing, Academic
Digital Literacy, Mendeley
Application, Reference
Management, Academic
Productivity*



ABSTRACT

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, namun seringkali terkendala dalam pengelolaan referensi dan sitasi yang tepat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah secara sistematis dan efisien melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk workshop dan praktik langsung penggunaan Mendeley, mulai dari instalasi, pengelolaan literatur, hingga pembuatan sitasi dan daftar pustaka sesuai kaidah akademik. Metode yang digunakan adalah kombinasi demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung dengan peserta mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa mengelola referensi, memudahkan penulisan sitasi, serta mempercepat proses penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian, pemanfaatan Mendeley dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa dan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah.

Scientific writing is one of the essential competencies that students must possess, yet it is often hindered by difficulties in managing references and proper citations. This community service aims to enhance students' ability to write scientific papers systematically and efficiently through the utilization of Mendeley as a reference management tool. The activities were conducted in the form of workshops and hands-on practice using Mendeley, covering installation, literature management, and the creation of citations and bibliographies according to academic standards. The methods employed included a combination of demonstration, discussion, and direct practice with student participants at HKBP Nommensen University Pematangsiantar. The results of the community service indicated a significant improvement in students' skills in managing references, facilitating citation writing, and accelerating the process of preparing scientific papers. Thus, the use of Mendeley can serve as an effective strategy to support students' academic productivity and enhance the quality of scientific writing



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Janwar Tambunan, et al (2025). Pengabdian Terhadap Masyarakat: Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pemanfaatan Aplikasi *Mendeley*, 4 (2) 8019-8024. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2773>

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah menjadi aspek penting yang perlu dikuasai mahasiswa, karena keterampilan ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga melatih berpikir kritis, sistematis, dan terstruktur. Kemampuan ini menjadi indikator intelektual sekaligus prasyarat penting

dalam berbagai proses akademik, mulai dari penyusunan tugas akhir, skripsi, makalah seminar, hingga publikasi ilmiah (Creswell, 2014; (Hart, 2018). Karya ilmiah yang tersusun secara sistematis dan akurat tidak hanya meningkatkan kredibilitas penelitian, tetapi juga memudahkan pertukaran pengetahuan dan mendukung pengembangan akademik mahasiswa secara profesional. Di Indonesia, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sering menjadi perhatian utama, karena kualitas penulisan ilmiah mahasiswa menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten (Setyawan, A., & Susanto, 2020). Dalam praktiknya, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengelola referensi dan menyusun sitasi, dua komponen yang esensial dalam penulisan ilmiah. Kesalahan dalam sitasi, pengelolaan daftar pustaka yang tidak rapi, serta ketidakteraturan dalam menyimpan literatur menjadi hambatan yang signifikan, bahkan dapat menimbulkan risiko plagiarisme (Pears, R., & Shields, 2019; (Prasetya, 2019). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan literasi akademik mahasiswa melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis teknologi.

Di era digital, kebutuhan akan manajemen literatur yang efisien menjadi semakin mendesak. Salah satu solusi teknologi yang efektif adalah aplikasi manajemen referensi Mendeley, yang dapat membantu mahasiswa dan peneliti dalam mengorganisasi literatur ilmiah secara sistematis (Fry, J., Greenhalgh, T., & Cummings, 2020). Mendeley memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola referensi dari berbagai sumber, baik artikel jurnal, buku, maupun publikasi elektronik lainnya. Keunggulan utama Mendeley adalah integrasinya dengan pengolah kata seperti Microsoft Word, sehingga pembuatan sitasi dan daftar pustaka dapat dilakukan secara otomatis sesuai dengan format yang ditetapkan, seperti APA, MLA, atau Chicago (Mendeley Ltd., 2023). Selain itu, Mendeley menyediakan fitur anotasi dan catatan digital, memungkinkan mahasiswa untuk menandai dan memberi komentar langsung pada dokumen literatur yang dibaca, mempermudah proses analisis dan sintesis informasi (Powell, 2017).

Urgensi penggunaan Mendeley semakin nyata ketika diperhatikan kendala yang dialami mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Banyak mahasiswa mengeluhkan kesulitan dalam menyimpan literatur, mengingat sumber yang digunakan, serta menyesuaikan sitasi dengan format akademik yang berlaku. Akibatnya, proses penulisan menjadi lambat, kualitas karya ilmiah menurun, dan tingkat stres akademik meningkat (Booth, 2016 ; (Fauzi, A., & Wibowo, 2021). Oleh karena itu, literasi digital akademik melalui pemanfaatan aplikasi manajemen referensi sangat diperlukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan efektif.

Beberapa alternatif solusi dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini. Pertama, pemberian pelatihan manual mengenai penulisan sitasi dan daftar pustaka, yang meskipun efektif dalam pemahaman dasar, kurang efisien karena mahasiswa tetap harus mengelola referensi secara manual. Kedua, penyediaan panduan tertulis atau modul pembelajaran mengenai sitasi dan literatur, yang berguna sebagai sumber referensi, tetapi terbatas dalam praktik langsung dan interaktivitas. Ketiga, pemanfaatan teknologi berbasis perangkat lunak, seperti Mendeley, yang memungkinkan integrasi pengelolaan literatur, anotasi, dan pembuatan sitasi secara otomatis, sehingga proses penulisan ilmiah menjadi lebih cepat, rapi, dan akurat. Dari ketiga alternatif tersebut, solusi yang dipilih adalah pemanfaatan Mendeley melalui kegiatan workshop dan praktik langsung. Pemilihan solusi ini didasarkan pada kemampuan Mendeley untuk mengatasi permasalahan klasik mahasiswa dalam mengorganisasi literatur dan menyusun sitasi sesuai format akademik. Penggunaan Mendeley juga melatih mahasiswa dalam mengelola informasi secara sistematis, menumbuhkan keterampilan literasi digital, serta memperkuat kompetensi akademik yang relevan dengan tuntutan penelitian di era modern.

Melalui pengabdian ini, diharapkan mahasiswa mampu menulis karya ilmiah secara sistematis, efisien, dan berkualitas tinggi, sekaligus meningkatkan produktivitas akademik, mengurangi risiko kesalahan sitasi, dan mempercepat proses penyusunan karya ilmiah. Lebih jauh lagi, pemanfaatan Mendeley mendukung terciptanya budaya akademik profesional dan terstruktur di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa siap menghadapi tantangan akademik dan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pendidikan dan pelatihan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Jenis pengabdian ini termasuk dalam

pengabdian berbasis pendidikan (*community service in education*), di mana mahasiswa menjadi sasaran utama untuk memperoleh kompetensi praktis dalam pengelolaan literatur akademik. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 10 hingga 12 September 2025, bertempat di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Lokasi ini dipilih karena menyediakan fasilitas komputer yang memadai dan koneksi internet yang stabil untuk mendukung praktik langsung penggunaan Mendeley.

Sasaran pengabdian ini adalah mahasiswa program sarjana yang sedang menempuh mata kuliah penelitian, penulisan ilmiah, atau tugas akhir. Subjek pengabdian terdiri dari 30 mahasiswa yang dipilih secara purposive berdasarkan kebutuhan mereka dalam meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian, termasuk workshop dan praktik langsung, dengan bimbingan instruktur yang berpengalaman. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penyusunan modul pelatihan, instalasi Mendeley pada perangkat komputer peserta, dan pengumpulan literatur sebagai bahan praktik. Tahap kedua adalah workshop atau penyuluhan, di mana materi mengenai prinsip penulisan ilmiah, manajemen referensi, dan dasar-dasar penggunaan Mendeley disampaikan secara interaktif. Tahap ketiga adalah praktik langsung, di mana mahasiswa melakukan pengelolaan referensi, pembuatan sitasi, dan daftar pustaka menggunakan Mendeley. Kegiatan ini didukung dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan menyelesaikan kendala yang muncul selama praktik. Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana mahasiswa diberikan tugas menyusun makalah singkat menggunakan Mendeley, sebagai bukti penerapan keterampilan yang diperoleh.

Instrumen pengumpulan data dalam pengabdian ini mencakup beberapa komponen. Pertama, kuesioner pra- dan pasca-workshop digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait penggunaan Mendeley. Kedua, lembar observasi digunakan oleh instruktur untuk menilai keterampilan mahasiswa selama praktik, termasuk kemampuan mengelola referensi dan menyusun sitasi sesuai format akademik. Ketiga, hasil tugas praktik mahasiswa dianalisis untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan Mendeley secara mandiri. Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan rekaman presentasi juga dilakukan untuk mendukung evaluasi dan pelaporan pengabdian. Dalam pelaksanaan pengabdian, peserta juga diberikan modul panduan penggunaan Mendeley, akses internet, dan perangkat komputer untuk mendukung praktik langsung. Workshop bersifat interaktif dan kolaboratif, mendorong mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan kesulitan dalam penulisan ilmiah. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengelola literatur dengan lebih terstruktur, meningkatkan produktivitas akademik, dan memperbaiki kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan (Susilo et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Pada tahap awal, tim pengabdian yang terdiri dari tiga dosen menyiapkan modul, literatur, serta aplikasi Mendeley yang akan digunakan dalam pelatihan. Kegiatan ini berbentuk workshop diikuti oleh 30 mahasiswa, dengan rangkaian penyuluhan, praktik langsung, serta pendampingan intensif. Proses ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan karya ilmiah dan manajemen referensi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung melalui penggunaan Mendeley.

Hasil kuesioner pra- dan pasca-workshop menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa. Sebelum kegiatan, sebanyak 21 mahasiswa (70%) melaporkan kesulitan dalam mengelola referensi dan membuat sitasi sesuai format akademik. Setelah mengikuti workshop, jumlah tersebut menurun drastis, di mana 27 mahasiswa (90%) merasa lebih percaya diri dan mampu menggunakan Mendeley untuk menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Analisis terhadap tugas praktik juga mengonfirmasi peningkatan kualitas hasil, dengan lebih dari 80% mahasiswa mampu menyusun daftar pustaka sesuai format APA tanpa kesalahan, meningkat dari hanya sekitar 30% sebelum kegiatan. Temuan ini memperlihatkan bahwa metode workshop yang dipadukan dengan praktik langsung terbukti efektif. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengatasi kendala teknis dan menerapkan Mendeley secara mandiri. Hal ini mendukung prinsip pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta dalam

menginternalisasi keterampilan baru. Dengan demikian, pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, khususnya dalam manajemen referensi dan penulisan karya ilmiah yang lebih sistematis dan akurat.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebelum mengikuti workshop, 70% mahasiswa merasa kesulitan dalam mengelola referensi dan membuat sitasi sesuai format akademik. Setelah mengikuti workshop dan praktik penggunaan Mendeley, sekitar 90% mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Mendeley efektif dalam mempermudah manajemen literatur dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Faturrahman et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan ilmiah mahasiswa. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam menyimpan literatur dan menandai referensi penting, yang mendukung proses analisis dan sintesis informasi dalam penulisan karya ilmiah.

Efektivitas Metode Workshop dan Praktik Langsung

Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa metode workshop yang dipadukan dengan praktik langsung sangat efektif. Mahasiswa tidak hanya memperoleh teori mengenai manajemen referensi, tetapi juga mempraktikkan langsung langkah-langkah penggunaan Mendeley, mulai dari instalasi, penambahan literatur, pembuatan sitasi, hingga penyusunan daftar pustaka. Interaksi dan diskusi yang terjadi selama workshop memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan kesulitan teknis dan berbagi pengalaman terkait penulisan karya ilmiah. Temuan ini mendukung prinsip pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam penguasaan keterampilan digital akademik (Muhamad Syafiqul Humam & Muh. Hanif, 2025). Dengan praktik langsung, mahasiswa lebih cepat menginternalisasi prosedur penggunaan Mendeley dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri.

Peningkatan Kualitas Hasil Penulisan Mahasiswa

Analisis terhadap tugas praktik mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah. Mahasiswa mampu menyusun sitasi dan daftar pustaka yang rapi, sesuai dengan format APA, dan mengurangi kesalahan manual yang sebelumnya sering terjadi. Beberapa mahasiswa juga melaporkan bahwa kemampuan ini mempercepat proses penyusunan makalah, sehingga fokus dapat dialihkan pada pengembangan isi penelitian. Penulisan ilmiah dapat meningkatkan efisiensi proses akademik dan mendukung kualitas penelitian mahasiswa. Selain itu, penggunaan Mendeley mendorong mahasiswa untuk mengelola literatur dengan lebih sistematis, sehingga memudahkan penelusuran referensi ketika diperlukan (Isnaini et al., 2021).

Tantangan dan Peluang

Beberapa tantangan yang ditemukan selama pengabdian antara lain: perbedaan kemampuan awal mahasiswa dalam penggunaan perangkat lunak, serta kendala teknis terkait jaringan internet. Meski demikian, sesi bimbingan individu dan pendampingan instruktur berhasil membantu mahasiswa mengatasi masalah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian berbasis workshop dan praktik langsung tetap menjadi metode yang efektif, asalkan didukung fasilitas yang memadai dan pendampingan yang intensif. Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Mendeley dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, mempercepat proses penyusunan karya, meningkatkan kualitas sitasi, dan membangun disiplin akademik yang lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi digital akademik sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa di era penelitian modern.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan dan koordinasi oleh tim pengabdian yang terdiri dari tiga dosen. Tim menyiapkan modul pelatihan, menginstal aplikasi Mendeley pada komputer peserta, serta menyiapkan literatur dan contoh karya ilmiah yang akan digunakan sebagai bahan praktik. Koordinasi juga dilakukan dengan pihak fakultas untuk memastikan ketersediaan ruang, fasilitas komputer, koneksi internet, dan perangkat pendukung lainnya. Pada hari pertama, pengabdian dibuka dengan sambutan dan orientasi, memperkenalkan tujuan, manfaat, dan alur

kegiatan, sehingga 30 mahasiswa peserta memiliki pemahaman yang sama dan motivasi untuk mengikuti workshop secara optimal.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan berupa pemaparan materi tentang prinsip penulisan karya ilmiah, pentingnya manajemen referensi, dan pengenalan aplikasi Mendeley. Penjelasan dilakukan secara interaktif dengan contoh konkret penggunaan Mendeley untuk menyimpan literatur, menambahkan sitasi, dan menyusun daftar pustaka. Setelah itu, mahasiswa melakukan praktik langsung dengan bimbingan tiga dosen tim pengabdian, mulai dari menambahkan literatur, mengorganisasi folder referensi, membuat sitasi di dokumen, hingga menyusun daftar pustaka secara otomatis. Selama praktik, instruktur memberikan pendampingan intensif, menjawab pertanyaan, dan memberikan solusi atas kendala teknis, sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi keterampilan secara nyata. Selama workshop, mahasiswa memperoleh materi terkait prinsip penulisan karya ilmiah, manajemen referensi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi Mendeley. Hasil pengabdian dianalisis berdasarkan kuesioner pra- dan pasca-workshop, lembar observasi instruktur, dan hasil tugas praktik mahasiswa.

Tahap terakhir adalah diskusi, evaluasi, dan refleksi. Peserta didorong untuk berbagi pengalaman, menyampaikan kendala dalam penulisan karya ilmiah, dan mendapatkan tips penggunaan Mendeley dari tim dosen. Mahasiswa juga diberikan tugas praktik berupa penyusunan makalah singkat menggunakan Mendeley, yang kemudian dianalisis oleh instruktur untuk menilai penerapan keterampilan. Selain itu, kuesioner pasca-workshop digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan rangkaian kegiatan ini, pengabdian dilakukan secara sistematis mulai dari persiapan, penyuluhan, praktik langsung, diskusi interaktif, hingga evaluasi, sehingga 30 mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang menyeluruh dalam pengelolaan referensi dan penulisan karya ilmiah menggunakan Mendeley.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengarahan Tentang Aplikasi *Mendeley*



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa Menggunakan Aplikasi *Mendeley*

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Mendeley efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam pengelolaan referensi, pembuatan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka. Workshop dan praktik langsung yang dibimbing oleh tiga dosen tim pengabdian memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi 30 mahasiswa peserta, sehingga mereka mampu menginternalisasi keterampilan secara nyata. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kombinasi penyuluhan, praktik, diskusi, dan evaluasi merupakan metode

yang efektif untuk membangun literasi digital akademik mahasiswa, mempercepat proses penyusunan karya ilmiah, dan meningkatkan kualitas hasil penulisan.

Selain itu, pengabdian ini menegaskan pentingnya pendampingan intensif dan fasilitas yang memadai, seperti modul panduan, perangkat komputer, dan akses internet, agar mahasiswa dapat menguasai aplikasi Mendeley dengan baik. Dengan demikian, pemanfaatan Mendeley dapat dijadikan strategi berkelanjutan untuk mendukung produktivitas akademik mahasiswa dan membangun budaya akademik yang profesional di lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Booth, W., Colomb, G., & Williams, J. (2016). *The craft of research* (4th ed.). University of Chicago Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Faturrahman, M. A., Titin, T., Nusantoro, B. P., Putri, R. R., Novahisa, P., Ayu, N. A. K., & Sandra, K. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley sebagai Sistem Manajemen Referensi untuk Mengoptimalkan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–68. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i2.2411>
- Fauzi, A., & Wibowo, Y. (2021). Pemanfaatan aplikasi manajemen referensi dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 45–55.
- Fry, J., Greenhalgh, T., & Cummings, J. (2020). Reference management tools in academic research. *Journal of Information Science*, 46(5), 678–689.
- Hart, C. (2018). *Doing a literature review: Releasing the research imagination* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Mendeley Ltd. (2023). *Mendeley reference manager: User guide*. Mendeley.
- Muhamad Syafiqul Humam, & Muh. Hanif. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592>
- Pears, R., & Shields, G. (2019). *Cite them right: The essential referencing guide*. Palgrave.
- Powell, R. (2017). Using Mendeley to enhance research efficiency. *Library Review*.
- Prasetya, D. (2019). Strategi peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penulisan ilmiah berbasis literasi digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 23–34.
- Setyawan, A., & Susanto, H. (2020). Analisis kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Tinggi Dan Penelitian*, 6(2), 110–122.
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.